

## BAB III

### METODE PENGUMPULAN DATA

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Sugiyono (2018). karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi sendiri merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah tertentu yang memenuhi syarat sesuai dengan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Untuk populasi dalam penelitian ini seluruh *customer* yang pernah membeli produk dari Exile dan menggunakannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan cara menentukan syarat dari populasi yang akan dijadikan sampel penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan. Penentuan jumlah sampel ini juga berdasar pada Roscoe dalam Sugiyono (2018) yang mengatakan bahwa jumlah sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Syarat dari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Telah membeli produk exile
2. Pernah membeli produk fashion selain exile

### 3. Berumur diatas 18 tahun

Berdasarkan syarat yang diajukan diatas terdapat 113 responden yang memenuhi syarat, sehingga sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah 80 orang yang pernah membeli produk Exile. data yang diperoleh adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu responden dari penelitian (Sugiyono, 2018).

### 3.3 Jenis data, Sumber data, skala pengukuran

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu responden penelitian (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Dalam kuisisioner sendiri terbagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka berisi identitas diri dan demografis seperti nama, usia, dll. Sedangkan untuk angket tertutup akan terbagi menjadi empat yaitu angket kualitas produk, kualitas layanan, harga, dan *pembelian ulang*. Untuk angket tertutup terdapat jawaban yang telah disediakan yang diukur menggunakan skala *likert*. Nilai yang digunakan dalam skala pengukuran *likert* pada penelitian ini adalah 1 sampai 5 yaitu yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3(Kurang Setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.4 Variabel dan Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Definisi	Sumber
Penelitian				

	Konseptual		Operasional	
<i>Harga</i>	Menurut Amstrong (2012) harga merupakan sejumlah uang yang ditukarkan atas produk ataupun jasa. Harga juga dimaksudkan sebagai jumlah uang yang ditagihkan pada suatu barang yang nantinya dibutuhkan untuk menambah kombinasi atau pun pelayanannya (Swastha, dalam Sari dan Lestari, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Keterjangkauan</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas</li> <li>3.kesesuaian harga dengan manfaat</li> <li>4.harga kompetitif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exile memiliki keterjangkauan harga yang baik</li> <li>2. Exile memiliki kesesuaian harga dengan kualitas yang pantas</li> <li>3. produk Exile memiliki kesesuaian harga dengan manfaat yang memuaskan</li> <li>4. harga yang diciptakan exile memiliki kemampuan bersaing dengan baik</li> </ol>	Kotler dan Armstrong (2012)
<i>Kualitas produk</i>	Kualitas merupakan keseluruhan antara fitur dan karakteristik suatu produk atau jasa, hal ini tergantung pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan yang tersurat maupun tersirat (Kotler dan Keller, dalam Bayu, Noor, dan Diah, 2019). Menurut produk Akrani (2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Features</li> <li>2.Conformance</li> <li>3.Durability</li> <li>4.Aesthetics</li> <li>5.Perceived quality</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Clutch</i> dari Exile memiliki handle yang berguna untuk kemudahan.</li> <li>2. Kualitas produk exile memiliki kesesuaian dengan yang dijanjikan.</li> <li>3. Produk exile memiliki daya tahan yang kuat.</li> <li>4. Produk exile memiliki tekstur yang menarik.</li> <li>5. Produk exile secara keseluruhan memiliki kualitas yang baik.</li> </ol>	Tjiptono (2008)
<i>Keputusan pembelian</i>	Menurut Alma (2018) Keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, <i>physical evidence, people</i> dan <i>process</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada sebuah produk.</li> <li>2. Memberikan rekomendasi kepada orang lain.</li> <li>3. Melakukan pembelian ulang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak ragu dalam membeli produk Exile.</li> <li>2. saya akan memberi rekomendasi produk exile pada orang lain.</li> <li>3. saya akan melakukan pembelian kembali pada produk exile</li> </ol>	Kotler (1995)

**Tabel 3.1: definisi operasional variabel**

Sumber: data diolah (2021)

### **3.5 Prosedur pengumpulan data**

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner diberikan kepada konsumen Exile yang memenuhi syarat untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kuisisioner yang diberikan.

### **3.6 Metode analisis dan pengujian Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan analisis data yang menggunakan software spss, dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner dan hasil dari kuisisioner tersebut diolah menggunakan analisis regresi berganda. Bentuk kuisisioner adalah angket tertutup dimana responden menjawab pernyataan berdasarkan pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti dengan menggunakan pengukuran Skala *Likert*.

#### **3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

a. Uji Validitas Alat Ukur

Uji Validitas dilakukan dengan cara melakukan penilaian konten berdasarkan dari analisis masing-masing ahli atau *expert judgement* untuk melihat kelayakan isi dari alat ukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur sebuah instrumen yang akan diukur oleh peneliti (Azwar, 2012 dalam Natalya dan Siaputra, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Konsep dari reliabilitas adalah seberapa baik salah satu butir dalam alat ukur dapat menggambarkan alat ukur tersebut secara keseluruhan (Natalya dan Siaputra, 2016). Sebuah alat ukur dapat dikatakan reliabel ketika nilai sig. *Alpha Cronbach* nya lebih besar sama dengan 0,6 (Priyatno, 2016).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah penyebaran data angket berdistribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat dianggap normal apabila nilai signifikansi pada kolmogorov-smirnov  $> 0,05$ .

#### **3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengukur apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pelaksanaan uji heteroskedastisitas bisa memanfaatkan uji Glejser. Faktor yang berlaku ialah apabila angka signifikan uji t (pada uji Glejser)  $>$  besaran signifikansi (0,05), berarti artinya varian residual dengan (homokedastisitas) atau tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **3.6.2.3 Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan Supriyono *et al* (2016), suatu model regresi seharusnya tidak terjadi hubungan diantara variabel independen. Apabila variabel independen saling berhubungan, bahwa variabel-variabel ini tidak orthogonal. Multikolinieritas bisa dimengerti dari besaran tolerance dan

Variance Inflation Factor (VIF). jika angka tolerance lebih besar dari 0,1 dan angka VIF lebih kecil dari 10, berarti regresi bebas dari multikolonieritas.

#### 3.6.2.4 Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini dilihat dari signifikansi *Test for Linearity* < 0,05 maka dapat dikatakan linear.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Priyatno (2014) Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar akibat atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah bentuk contoh persamaan regresi linier yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Skor dimensi Keputusan pembelian

X<sub>1</sub> = Skor dimensi variabel Harga

X<sub>2</sub> = Skor dimensi variabel Kualitas produk

α = konstanta

β<sub>1</sub> β<sub>2</sub> = Koefisien regresi

ε = Standar *Error*

### **Uji signifikansi Simultan (Uji F)**

M Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F juga bisa disebut Uji serentak. Uji statistik F menggunakan standar kepercayaan 0,05.

### **Uji Signifikansi Individual (Uji t)**

Berdasarkan Suryani dan Hendryadi (2015), Uji T dapat digunakan untuk menilai secara parsial masing-masing variabel. Apabila signifikansi  $< 0,05$ . Berarti dapat diungkapkan dampak yang penting antara masing-masing variabel bebas kepada variabel terikat secara parsial.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan Suryani dan Hendryadi (2015), Koefisien Korelasi ( $R$ ) memperlihatkan pengaruh hubungan antara variabel terikat dengan variabel tidak terikat. Besaran  $R^2$  berada pada sekitar 0 dan 1 yang memiliki arti ialah apabila  $R^2 = 1$ , artinya memperlihatkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat 100% dan pendekatan model yang digunakan adalah tepat. Bila  $R^2 = 0$ , yang berarti memperlihatkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.